

ABSTRAK

Isti'anah: Relasi suami istri dalam keluarga Feminis Perhimpunan Rahima (Studi Analisis Hermeneutika Fenomenologi Paul Ricoeur).

Relasi suami istri dalam keluarga sangat dipengaruhi oleh berbagai nilai untuk melaksanakan kesepakatan dan pedoman dalam keluarga. Fokus penelitian adalah peran suami istri dalam keluarga, landasan berfikir dan motivasi, relasi suami istri dalam keluarga, pengetahuan dan transformasi teks keagamaan terhadap relasi suami istri serta pertautan antara nilai agama dan budaya dengan relasi suami istri.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teori hermeneutika fenomenologi Paul Ricoeur digunakan untuk menyerap fenomena yang berlangsung seputar peran suami istri pada pasangan feminis. Metode pengambilan data yang digunakan adalah wawancara semi struktural dengan metode wawancara mendalam dan observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam melakukan peran-peran suami istri pada kategori pembagian kerja peran domestik dan publik dikerjakan secara bersama-sama antara suami dan istri. Dalam kepemimpinan keluarga terdapat tiga macam kepemimpinan : pemimpin keluarga adalah kolektif kolegial (bersama antara suami dan istri), pemimpin keluarga adalah suami, pemimpin keluarga adalah istri. Dalam relasi seksual seluruh responden menyatakan bahwa relasi seksual didasarkan pada prinsip saling memahami.

Landasan berfikir dari pembagian peran domestik dan publik, kepemimpinan keluarga dan relasi seksual adalah bahwa rumah tangga harus memiliki prinsip kesalingan, saling memahami, saling menyayangi. Motivasi dari relasi suami istri ini adalah kenyamanan, kemaslahatan dan keberlangsungan rumah tangga. Pembagian kerja secara bersama dipengaruhi berbagai faktor yaitu nilai agama dan nilai tradisi dari keluarga orang tua. Nilai tradisi budaya patriarkhi tidak dominan bahkan tidak memiliki pengaruh kuat. Dalam hal kepemimpinan keluarga mayoritas menggunakan nilai dari agama yaitu surat *al-Nisa* ayat 34 : *Al-rijālu qawwāmūna 'alā al-nisā bimā faddalallāhu ba'dahum 'alā ba'din..* Tidak semua pasangan memilih penafsiran yang sama yang memunculkan perbedaan dalam hal kepemimpinan keluarga. Dalam hal relasi seksual mayoritas tidak menggunakan nilai dari agama akan tetapi nilai dari naluri masing-masing pasangan suami dan istri yang menyatakan bahwa naluri atas kasih sayang lebih diutamakan dengan memegang prinsip saling memahami dan pemahaman keagamaan berperspektif keadilan gender menjadi penguat dalam prinsip kesalingan pada relasi seksual.

Kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah bahwa feminis yang tergabung dalam Perhimpunan Rahima menerapkan norma baru dalam relasi suami istri berdasarkan pemahaman keagamaan yang berperspektif keadilan gender yaitu prinsip kesalingan dalam menjalankan semua peran di rumah tangga. Norma baru ini menjadi budaya baru di kalangan keluarga feminis Perhimpunan Rahima yang menggantikan budaya lama sebagai budaya yang berkembang di masyarakat muslim kebanyakan.

ABSTRACT

Isti'anah: The Relationship between Husband and Wife in Feminist Family of Rahima Association (A Paul Ricoeur's Fenomenology Hermeneutics Analysis).

The relationship between husband and wife in a family is strongly influenced by various values. It then will carry out some agreements, and understand everything from outside him or herself used as a guideline in living the household, so that it runs well, comfortably, without harming both sides. The focus of the research is the role of husband and wife in the family, the basis for thinking and motivation, the relationship between husband and wife in the family, knowledge and transformation of religious texts on husband and wife relations and the link between religious and cultural values and the relationship of husband and wife.

This research was conducted using a qualitative method with a phenomenological approach. Paul Ricoeur's social hermeneutic theory is used to absorb the phenomenon that takes place around the roles of husband and wife in feminist couples. The data collection method used was semi-structured interviews with in-depth interviews and observation methods.

The results of this study indicate that in carrying out a family, husband and wife share the same roles in domestic and public matters. In family leadership, there are three types of leadership: the collegial collective (husband and wife lead the family together), husband as a leader of the family, wife as a leader of the family. In sexual relations, all respondents stated that sexual relations are based on the principle of mutual understanding.

The frame of thinking from the three aspects, namely the division of domestic and public roles, family leadership and also sexual relations, is that the household must have the sharing principle, they both have to share love and understanding. The motivation of this husband and wife relationship is comfort, benefit and household sustainability. Sharing every aspects in the family is influenced by various factors, namely religious values and traditional values of the parents' families. The value of the patriarchal tradition is not dominant and even does not have a strong influence. In terms of family leadership, the majority uses the values of religion, namely Surah al-Nisa verse 34: *Al-rijālu qawwāmīna 'alā al-nisā bimā faḍḍalallāhu ba'dahum 'alā ba'din..* Not all couples choose the same interpretation to this verse, so that they have different view point in terms of family leadership. In terms of sexual relations, most respondents do not use religion values, instead, the human instinct to love and care each other as a couple.

The final conclusion of this study is that feminists who are members of the Rahima Association apply new norms in husband and wife relationships based on religious understanding with a gender justice perspective, namely the principle of role mutuality in the household. This new norm became a new culture among the feminist families of Rahima Association, which replaced the old culture as a culture that developed in most Muslim societies.

ملخص البحث

استعانة: العلاقة بين الزوج والزوجة في الأسرة النسوية لجمعية رحيماء (دراسة تحليلية لعلم الظواهر التأويلية لبول ريكور)

تتأثر العلاقة بين الزوج والزوجة في الأسرة بشدة بالقيم المختلفة. عندها سنتفد بعض الاتفاقات ، وتفهم كل شيء من خارج نفسه أو نفسها مستخدم كدليل في عيش الأسرة ، بحيث يعمل بشكل جيد ، ومريح ، دون الإضرار بالطرفين. محور البحث هو دور الزوج والزوجة في الأسرة ، وأساس التفكير والدافع ، والعلاقة بين الزوج والزوجة في الأسرة ، والمعرفة وتحويل النصوص الدينية في العلاقات بين الزوج والزوجة ، والربط بين القيم الدينية والقيم الثقافية والعلاقة الزوجية.

تم إجراء هذا البحث باستخدام المنهج النوعي مع المنهج الظاهري. تُستخدم نظرية التفسير الاجتماعية لبول ريكور لامتصاص الظاهرة التي تحدث حول دور الزوج والزوجة في الأزواج النسويين. كانت طريقة جمع البيانات المستخدمة هي المقابلات شبه المنظمة مع المقابلات المتعمقة وطرق المراقبة.


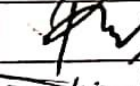




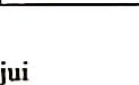

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن الزوج والزوجة يشتركان في نفس الأدوار في الشؤون المنزلية والعامّة عند القيام بالأسرة. في قيادة الأسرة ، هناك ثلاثة أنواع من القيادة: الزمالة الجماعية (الزوج والزوجة يقودان الأسرة معاً) ، الزوج كقائد للأسرة ، والزوجة كقائدة للأسرة. في العلاقات الجنسية ، ذكر جميع المستجيبين أن العلاقات الجنسية تقوم على مبدأ التفاهم المتبادل.

إن إطار التفكير من الجوانب الثلاثة ، أي تقسيم الأدوار المنزلية والعامّة ، وقيادة الأسرة والعلاقات الجنسية أيضاً ، هو أن الأسرة يجب أن يكون لديها مبدأ المشاركة ، وكلاهما يجب أن يتشاركا الحب والتفاهم. الدافع وراء هذه العلاقة الزوجية هو الراحة والمنفعة واستدامة الأسرة. تتأثر المشاركة في كل جوانب الأسرة بعوامل مختلفة ، لا سيما القيم الدينية والقيم التقليدية لأسر الوالدين. قيمة تقليدية الأبوي ليست المهيمنة وحتى ليس لها تأثير قوي. من حيث القيادة الأسرية ، تستخدم الأغلبية القيم الدينية ، وتحديداً سورة النساء الآية 34: الرجال قوامنا على النساء بما فضل الله بعدهم على بعض .. ليس كل الأزواج يختارون نفس التفسير لهذه الآية ، بحيث يكون لديهم وجهة النظر المختلفة من حيث قيادة الأسرة. فيما يتعلق بالعلاقات الجنسية ، لا يستخدم معظم المستجيبين القيم الدينية ، بدلاً من ذلك ، بل الغريزة الإنسانية في الحب والرعاية بعضهما بعضاً كزوجين.

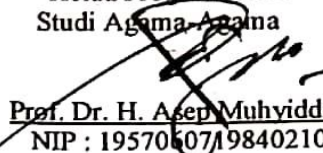
الاستنتاج النهائي لهذه الدراسة هو أن النسويات الأعضاء في جمعية رحيماء يطبقون معايير جديدة في علاقات الزوج والزوجة على أساس الفهم الديني من منظور العدالة بين الجنسين ، وهي مبدأ الانزعاج في القيام بجميع الأدوار في الأسرة. أصبحت هذه القاعدة الجديدة ثقافة جديدة بين عائلة رحيماء النسوية ، والتي حلت محل الثقافة القديمة كثقافة تطورت في معظم المجتمعات الإسلامية.


LEMBAR PENGESAHAN
RELASI SUAMI ISTRI DALAM KELUARGA FEMINIS
PERHIMPUNAN RAHIMA
(Studi Analisis Hermeneutika Fenomenologi Paul Ricoeur)

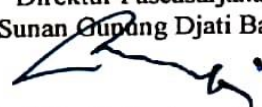
Isti'anah
 NIM : 3.216.3. 013
 Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Dalam Ujian Sidang Tertutup
 Pada Tanggal 17 September 2020 dan Disetujui Untuk Diajukan
 Pada Sidang Terbuka Oleh:
 Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. H. Asep Saeful Muhtadi, M.A		22/10 ²⁰
Prof. Dr. H. Rosihon Anwar M. Ag		22/10 ²⁰
Dr. Yeni Huriyani, M. Hum		22/10 ²⁰
Prof. Dr. H. Dadang Kahmad, M.Si		22/10 ²⁰
Dr. H. Mulyana, Lc, M.Ag		23/10/20 ²⁰
Dr. Deni Miharja, M.Ag		23/10 ²⁰
Dr. Neng Hannah, M.Ag		27/10 ⁻²⁰
Prof. Dr. H. Supiana, M.Ag		27/10 ²⁰

Mengetahui/Menyetujui

Ketua Program Studi
 Studi Agama-Agama

Prof. Dr. H. Asep Muhyiddin, M.Ag
 NIP : 195706071984021001

Mahasiswa

Isti'anah
 NIM : 3.216.3.013

Direktur Pascasarjana
 UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Prof. Dr. H. Supiana, M.Ag
 NIP : 196112021983031002